

turnitin 2 jurnal renaldi sinta 4.doc

by OHX B20-27

Submission date: 04-May-2024 01:32PM (UTC+0300)

Submission ID: 2370639409

File name: jurnal_renaldi_sinta_4.doc (317.5K)

Word count: 4779

Character count: 32802



Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

1 **Muhamad Renaldi Razaka Fadhillah¹, Yanti², Budi Rismayadi³**

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuanangan Karawang

Email^{1,2,3}: ak19.muhamadfadhillah@mhs.ubpkarawang.ac.id, yanti@ubpkarawang.ac.id, budi.rismayadi@ubp.karawang.ac.id

Artikel info

Artikel history:

Received; xx-xx

Revised;xx-xx

Accepted;xx-xx

Abstract. The purpose of this study is to ascertain and explore how social responsibility and environmental performance affect a company's bottom line. This study's descriptive, quantitative methodology draws from relevant records from the Ministry of Environment (KLH) as well as annual reports from manufacturing enterprises listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Purposive sampling strategies are employed in the sampling methodology. With the help of the SmartPLS application 3.0, the data were examined by testing the inner model, outer model and hypothesis. The study's findings indicate that while social responsibility has an impact on a company's financial performance, environmental performance has no bearing on it. It is anticipated that future study will look more closely at the relationships between environmental expenses and financial success and the size of the company. since there hasn't been a lot of research done on these factors. Additionally, it is anticipated that a larger sample of enterprises would be taken into account in order to facilitate comprehensive research that can see cross-sector comparisons.

32

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan dan mengeksplorasi bagaimana tanggung jawab sosial dan kinerja lingkungan mempengaruhi bottom line perusahaan. Metodologi deskriptif dan kuantitatif studi ini diambil dari catatan yang relevan dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) serta laporan tahunan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Strategi purposive sampling digunakan dalam metodologi sampling. Dengan bantuan aplikasi SmartPLS 3.0, data diperiksa dengan menguji inner model, outer model, dan hypothesis. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sementara tanggung jawab sosial berdampak pada kinerja keuangan perusahaan, kinerja

lingkungan tidak ada hubungannya dengan itu. Hal ini diantisipasi bahwa studi masa depan akan melihat lebih dekat pada hubungan antara biaya lingkungan dan kesuksesan finansial dan ukuran perusahaan. karena belum banyak penelitian yang dilakukan pada faktor-faktor ini. Selain itu, diantisipasi bahwa sampel perusahaan yang lebih besar akan diperhitungkan untuk memfasilitasi penelitian komprehensif yang dapat melihat perbandingan lintas sektor.dari sektor lain.

Keywords:

environmental performance; corporate social responsibility; financial performance;

Corresponden author:

Email: ak19.muhamadfadillah@mhs.ubpkarawang.ac.id

Pendahuluan

Cara umum untuk mengukur kesuksesan bisnis secara finansial adalah dengan melihat kinerja keuangannya. Sebelum memilih untuk berinvestasi, investor juga mengevaluasi kinerja keuangan terhadap serangkaian kriteria. Namun, beberapa bisnis terus mengabaikan dampak sosial dan lingkungan dari operasi mereka karena mereka ingin menghasilkan keuntungan besar dan mendapatkan lebih banyak dana. Hal ini terlihat dari banyaknya permasalahan lingkungan yang timbul dari aktivitas operasi perusahaan. Faktor yang diduga menjadi penyebab permasalahan lingkungan adalah kurangnya kesadaran perusahaan dalam mengimplementasikan kinerja lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* (Sejati, F. R, Zakaria, Z, Aidha, 2020). Laporan Kinerja keuangan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 4,1% dari tahun 2019 dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2021 sebesar 4,7% dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2022 sebesar 4,2% (Bursa Efek Indonesia, 2023), dari data tersebut menandakan kurang optimalnya kinerja keuangan yang menyebabkan ketidakstabilan, yang akan memberikan dampak kepada CSR yang ikut menurun, dan menjadikan sebuah kelemahan bagi perusahaan, untuk para stakeholder.Selain itu, biaya kinerja lingkungan sebesar 18,40% pada tahun 2020, 20,30% pada tahun 2021, dan 10,27% pada tahun 2022 (Bursa Efek Indonesia, 2023), Dilihat dari data tersebut. Hal ini menandakan bahwa pengelolaan kinerja lingkungan nya kurang optimal. Dan dari laporan tahunan di perusahaan manufaktur dasar dan kimia, masih banyak perusahaan yang belum melaporkan Kinerja Lingkungan, terdapat data yang sudah melakukan Kinerja Lingkungan dengan baik tapi belum mendapat peringkat di PROPER, dan ada 2 Perusahaan yang sudah terdaftar peringkat PROPER yang mendapatkan Peringkat Merah di tahun 2022 (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2022),(Bursa Efek Indonesia, 2023).

Di era industri 5.0, perusahaan dituntut untuk mementingkan dan memperhatikan kepentingan karyawan, konsumen, masyarakat dan lingkungan alam. Isu lingkungan hidup menjadi bagian penting hal ini karena kualitas lingkungan mempengaruhi kualitas hidup secara langsung. Kinerja lingkungan

akhir-akhir ini menjadi isu hangat yang berperan terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan akan semakin baik apabila perusahaan memberikan rasa tanggung jawabnya dalam bentuk kepedulian kepada konsumen, investor, supplier, dan masyarakat disekitarnya. Begitu juga sebaliknya, kurangnya kepedulian perusahaan terhadap masyarakat disekitarnya, maka semakin menurun kinerja keuangannya (Miladiasari, 2020), Kinerja lingkungan perusahaan akan menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan. Anda dapat yakin bahwa kinerja keuangan perusahaan akan kuat jika lingkungan dan sumber daya sekitarnya tetap up to date. Penting untuk menjaga kinerja lingkungan perusahaan untuk memastikan bahwa itu tinggi secara konsisten. Demi menjaga keberlanjutan perusahaan, hal ini dilakukan untuk menghindari tuntutan dari pemangku kepentingan atau masyarakat. Untuk menjaga lingkungan, memantaunya, dan mengawasi operasional bisnis korporasi terkait eksploitasi sumber daya alam, pemerintah hadir melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) digunakan untuk mengawasi (Meiyana, 2019). Manfaat yang diperoleh dari memperhatikan keseluruhan kinerja lingkungan adalah meningkatnya efisiensi operasional perusahaan, meningkatnya reputasi lingkungan perusahaan, dan mengurangi dampak negatif bagi perusahaan yakni mengurangi pencemaran lingkungan (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2022).

Tindakan perusahaan yang kurang baik dapat berdampak pada perusahaan itu sendiri, karena citra perusahaan di mata masyarakat menjadi buruk bahkan aktivitas bisnis dari perusahaan dapat dihentikan sehingga berdampak pada kinerjanya. Penerapan CSR memang dianggap akan mengurangi laba karena membutuhkan biaya yang besar, tetapi perusahaan yang mengimplementasikan CSR justru memperoleh keuntungan jangka panjang yang berdampak pada keberlangsungan usahanya karena perusahaan yang melaksanakan CSR dengan baik akan memperoleh respon positif konsumen (Cahyono, D., & Rachmaniyah, 2020). Banyak perusahaan masih yang lalai atau dengan sengaja melakukan pelanggaran terhadap peraturan yang ada sehingga merugikan lingkungan. Padahal apabila kinerja lingkungan perusahaan itu baik, kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan itu akan meningkat (Meiyana, 2019) Dan diperlukan pertanggung jawaban dari perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Dan Faktanya, pemerintah telah mengatur kewajiban perusahaan untuk melaksanakan CSR di Indonesia Hal ini diatur oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 yang mengatur Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan yang beroperasi di industri terkait sumber daya atau lapangan untuk bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Selain itu, tercakup dalam PP Nomor 47 Tahun 2012, yang membahas kewajiban sosial dan lingkungan korporasi terbatas. Tetapi peraturan ini bertentangan dengan situasi saat ini (Sanarta, 2023).

Hasil Penelitian Sebelumnya yang di lakukan oleh (Sejati, F. R, Zakaria, Z, Aidha, 2020) menemukan bukti bahwa kinerja lingkungan dapat meningkatkan kinerja keuangan (Sejati, F. R, Zakaria, Z, Aidha, 2020) Temuan tersebut sejalan dengan (Suaidah & Kartini Putri, 2020);(Tahu, 2019);(Luh et al., 2017). Peringkat PROPER yang diterima oleh perusahaan dapat digunakan investor sebagai bahan

pertimbangan untuk melihat kinerja keuangannya, karena citra positif perusahaan akan berdampak pada naiknya laba perusahaan. Temuan tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan (Meiyana, 2019) dan (Vivianita & Nafasati, 2019) menyatakan kinerja lingkungan tidak berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan. Hal tersebut dikarenakan persyaratan untuk mendapatkan peringkat kinerja lingkungan dengan warna yang tinggi memerlukan biaya, sehingga dianggap dapat menurunkan kinerja keuangan (Meiyana & Aisyah, 2019). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Evita & Syafruddin, 2019) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan hidup memiliki nilai signifikan di bawah 0,05, khususnya 0,025, menunjukkan bahwa tidak ada dampak positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini bertentangan dengan temuan penelitian oleh (Zainab & Burhany, 2020) dan (Subakhtiar et al., 2022) Menyelidiki hubungan antara kinerja lingkungan dan kinerja keuangan dan menunjukkan hubungan yang menguntungkan antara keduanya. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa bisnis yang berkinerja baik dalam hal lingkungan juga akan mendapat manfaat dari reaksi positif dari para pemangku kepentingan dan investor, yang pada akhirnya akan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi. Selain itu, penelitian tentang dampak CSR terhadap kinerja keuangan telah dilakukan oleh (Gondrinal, 2021); (Gantino, 2016) menemukan bahwa CSR dapat meningkatkan kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Suaidah & Kartini Putri, 2020) yang menemukan bukti dampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan dari CSR. CSR memiliki efek yang merugikan pada kinerja bisnis karena biaya yang terkait dengan berpartisipasi dalam inisiatif CSR dianggap menurunkan pendapatan bisnis, menjadikannya beban bagi organisasi. (Suaidah & Kartini Putri, 2020)

Peneliti tertarik untuk memeriksa judul yang sama mengingat temuan yang telah didokumentasikan dari fenomena dan masalah yang ditemukan, tetapi terdapat perbedaan atau sebuah pembaharuan dari Grand Theory Tripple bottom line, dikarenakan masih sedikitnya penelitian mengenai Grand Theory Tripple Bottom Line tersebut.

RQ 1 : Seberapa besar tolak ukur kinerja keuangan dalam keberhasilan suatu perusahaan.

Metode Penelitian

Data sekunder digunakan dalam penelitian ini, yang menggunakan metode kuantitatif dan metode verifikasi deskriptif. *Purposive sampling* adalah strategi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dari laporan dokumen dari tahun 2020 hingga 2022. Laporan dikategorikan dan diklasifikasikan berdasarkan kebutuhan penelitian. Perusahaan manufaktur industri dan kimia fundamental yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 dan 2022 adalah demografi yang menjadi fokus penelitian ini. 105 sampel dari 35 perusahaan yang berbeda digunakan dalam penelitian ini. menurut kelas yang relevan dengan penelitian. Dengan demikian, perangkat lunak SmartPLS digunakan untuk memproses data untuk penelitian ini. Langkah-langkah

pengolahan data adalah sebagai berikut: menguji model luar, menguji model dalam, dan mengevaluasi hipotesis.

2 Hasil Dan Pembahasan

Pengujian Outer Model (Evaluasi Model Pengukuran Reflektif)

Untuk menggunakan evaluasi model pengukuran reflektif, juga disebut sebagai tes model luar sebagai referensi dan alat untuk analisis pemecahan masalah dari pengaruh variabel itu sendiri, perlu untuk memastikan apakah setiap blok indikator untuk setiap variabel memiliki asosiasi yang kuat. Pengujian *outer model* pada *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) dapat dianalisis melalui tahapan-tahapan berikut ini:

Convergent Validity (Loading Factor)

Faktor pemuatan, juga dikenal sebagai validitas konvergen dalam SEM-PLS, mengacu pada persyaratan memiliki jenis tautan yang kuat, atau dengan kata lain, skor faktor pemuatan yang tinggi, untuk menentukan setiap skor indikator untuk setiap variabel. Temuan uji faktor pemuatan dapat digunakan untuk mengukur tingkat validitas konvergen. Jika nilai faktor pemuatan lebih dari 0,70, indikator dianggap asli. Ghozali (2014), bagaimanapun, menyatakan bahwa nilai faktor pemuatan 0,5-0,6 dianggap cukup layak untuk penelitian tahap awal. Faktor pemuatan output dari penelitian ini menghasilkan hasil sebagai berikut:

Tabel Loading Factors

	CSR (X2)	Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja Lingkungan (X1)
X1.1			0.861
X1.2			0.802
X1.3			0.930
X2.1	0.930		
X2.2	0.978		
X2.3	0.943		
Y1		0.997	
Y2		0.983	
Y3		0.966	

1 Sumber: hasil olah data software SmartPls 3. oleh peneliti (2024)

Berdasarkan output pada Tabel di atas, menunjukkan hasil bahwa indikator penelitian tidak memiliki masalah *convergent validity/loading factor*. Selain itu, dapat dikatakan bahwa indikator dalam penelitian ini memiliki validitas konvergen yang kuat karena semuanya memiliki nilai loading factor lebih besar

dari 0,7. Dengan demikian, adalah mungkin untuk mengatakan bahwa kumpulan indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel laten yang mendasari dalam penelitian dan bahwa itu mewakili variabel laten. Oleh karena itu, tampaknya masuk akal untuk melanjutkan ke putaran pengujian berikutnya.

Discriminant Validity

Tujuan dari tes ini adalah untuk membedakan konstruksi dari konstruksi lain. Analisis kriteria *Fornell-Lacker*, yang membandingkan korelasi antara variabel atau konstruk dengan akar kuadrat dari varians rata-rata yang diekstraksi ($\sqrt{\lambda}$), adalah metode yang digunakan untuk melakukan penilaian validitas diskriminan. Jika korelasi rata-rata variabel laten kurang dari akar AVE dari masing-masing variabel laten, prediksi dianggap memiliki AVE yang baik. Analisis cross-loading adalah teknik tambahan yang dapat diterapkan. Ini memerlukan membandingkan koefisien korelasi antara indikator dan konstruksi lain dengan korelasi indikator sehubungan dengan konstruksi terkait. Koefisien penentuan untuk konstruksi asosiasi harus lebih tinggi daripada konstruksi lainnya.

Menggunakan Kriteria *Fornell-Lacker* untuk menguji validitas diskriminan, hasilnya menunjukkan bahwa akar AVE ($\sqrt{\lambda}$) masing-masing konstruk lebih dari korelasinya dengan konstruk lain, yaitu lebih besar dari 0,70. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel atau konstruk yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai yang baik untuk validitas diskriminan. Temuan lengkap dari tes Kriteria *Fornell-Lacker* adalah sebagai berikut:

Tabel Fornell Lacker Criterion

	CSR (X2)	Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja Lingkungan (X1)
CSR (X2)	0.950		
Kinerja Keuangan (Y)	-0.932	0.982	
Kinerja Lingkungan (X1)	-0.540	0.668	0.866

Sumber: hasil olah data software SmartPls 3. oleh peneliti (2024)

Average Variance Extracted (AVE)

Uji Average Variance Extracted (AVE) digunakan untuk mengevaluasi validitas setiap nilai konstruk. Konstruk memiliki validitas yang kuat ketika

nilai AVE lebih besar dari 0,50. Sesuai hasil pengujian, setiap variabel dalam penyelidikan ini memiliki nilai AVE lebih dari 0,50. Akibatnya, dapat diklaim bahwa setiap variabel laten dalam penelitian ini melakukan pekerjaan yang layak untuk mencerminkan indikasi. Seluruh temuan uji average variance extracted (AVE) adalah sebagai berikut:

Tabel Nilai Average Variance Extracted

	Average Variance Extracted (AVE)
CSR (X2)	0.903
Kinerja Keuangan (Y)	0.964
Kinerja Lingkungan (X1)	0.750

Sumber: hasil olah data software SmartPls 3. oleh peneliti (2024)

Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Reliabilitas konstruksi (*Composite Reliability*) Ini dapat divalidasi dengan menerapkan uji alfa Cronbach dan keandalan komposit ke blok indikator. Konstruk ini dianggap dapat diandalkan jika peringkat keandalan alfa dan komposit Cronbach melebihi 0,70. Setiap variabel laten dalam penelitian ini memiliki reliabilitas komposit (*Composite Reliability*) dan nilai *Cronbach alfa* lebih besar dari 0,70, menurut temuan tes yang dilakukan menggunakan pemrosesan data SmartPLS. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa semua variabel laten penelitian dapat dipercaya, dan model yang dikembangkan memiliki tingkat ketergantungan yang sangat tinggi. Temuan lengkap dari keandalan alfa dan komposit Cronbach adalah sebagai berikut:

Tabel Nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
CSR (X2)	0.946	0.965
Kinerja Keuangan (Y)	0.981	0.988
Kinerja Lingkungan (X1)	0.852	0.900

Sumber: hasil olah data software SmartPls 3. oleh peneliti (2024)

Varians rata-rata yang diekstraksi *Avarage Variance Extraced* (AVE), reliabilitas komposit, validitas konvergen, validitas diskriminan, dan uji *Cronbach alfa* yang dilakukan pada model luar dalam penelitian ini mendukung kesimpulan bahwa

model luar memenuhi persyaratan yang diuraikan¹¹ dalam tahap penelitian PLS. Akibatnya, penelitian ini layak lanjut ke tingkat berikutnya.

² **Pengujian Inner Model (Evaluasi Model Struktural)**

Pengujian model struktural datang berikutnya, setelah evaluasi model pengukuran dianggap valid dan dapat diandalkan. Empat langkah terlibat dalam pengujian model struktural (model dalam): memeriksa temuan² R-Square, F-Square (F2), Q-Square (Q2), dan Good of Fit (GoF). Hasil pengujian untuk setiap komponen pengujian dijelaskan sebagai berikut:

³ **Analisis hasil R-Square**

Uji *R-Square* digunakan untuk menguji beberapa pengaruh signifikan dari variabel independen laten pada variabel dependen laten. Dengan demikian, dengan melakukan uji ini di arti lain, adalah mungkin untuk melihat proporsi relatif dari variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen. Nilai R^2 0,67 menunjukkan bahwa model adalah diskriminator yang baik, 0,33 menunjukkan diskriminator sedang, dan 0,19 menunjukkan diskriminator lemah. .

Variabel dependen, kinerja keuangan, memiliki nilai R-Square 0,901 jika dibandingkan dengan variabel independen, CSR dan kinerja lingkungan, menurut studi yang dilakukan menggunakan output SmartPLS. R-Square menunjukkan bahwa variabel independen kinerja lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) menyumbang 90,1% dari variasi dalam kinerja keuangan variabel dependen, sedangkan variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian menyumbang 9,9% dari variasi. Variabel model penelitian memiliki korelasi yang kuat satu sama lain, seperti yang ditunjukkan oleh nilai R-Square sebesar 0,901. Temuan uji *R-Square* lengkap untuk penyelidikan ini adalah sebagai berikut:

Tabel
Hasil Uji R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Kinerja Keuangan (Y)	0.907	0.901

¹ Sumber: hasil olah data software SmartPls 3. oleh peneliti (2024)

Analisis Uji F-Square

Pengujian *F-Square* dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel prediktor memiliki tingkat yang kuat, medium, atau lemah pada tingkat struktural.

Nilai F2 digunakan untuk mengetahui kebaikan model. Pengaruh minor ditunjukkan oleh nilai F-Square 0,02, pengaruh sedang sebesar 0,15, dan pengaruh besar sebesar 0,35. Hasil penelitian nilai *F-Square* menunjukkan bahwa untuk variabel CSR dan kinerja lingkungan memiliki hubungan yang kuat karena nilai f-square yang diberikan lebih besar dari 0,02. Oleh karena itu, penggunaan faktor CSR dan kinerja lingkungan terhadap variabel kinerja keuangan dalam penelitian ini sangat tepat. Temuan lengkap dari tes F-Square dalam penyelidikan ini adalah sebagai berikut:

	Kinerja Keuangan
CSR (X2)	4.931
Kinerja Keuangan	0.410

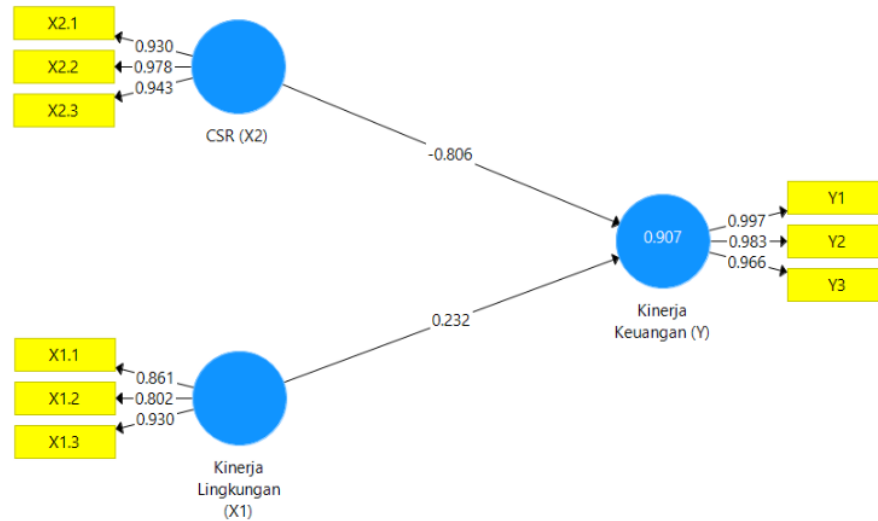
Sumber: hasil olah data software SmartPls 3. oleh peneliti (2024)

Uji Q-Square

Menentukan nilai pengamatan baik yang dihasilkan oleh model adalah tujuan dari pengujian ini selama tahap uji model dalam. Nilai relevansi prediktif dianggap tinggi jika nilai Q-Square lebih besar dari nol, dan buruk jika nilai Q-Square kurang dari nol. Nilai Q-Square dalam penelitian ini adalah 0,901, menurut data Q-Square. Dengan demikian, karena nilai model penelitian, 0,70, lebih dari nol, dapat dikatakan memiliki prediksi yang baik. Hasil tes Q-Square selengkapnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Q2 &= 1 - (1 - R1^2)(1 - R2^2) \\ &= 1 - (1 - 0,901)(1 - 0) \\ &= 0,901 \end{aligned}$$

Setelah pengujian, output outer model dan inner model SEM-PLS ditentukan untuk menjadi kuat. Mereka adalah sebagai berikut:



Gambar 2.
Output Model Penelitian PLS-SEM

Sumber: hasil olah data software SmartPls 3. oleh peneliti (2024)

Pengujian dan Pembahasan Hipotesis Penelitian (Hasil Regresi)

Hipotesis penelitian, yang terbukti dari nilai probabilitas dan nilai t-statistik, akan diuji pada bagian ini. Nilai t-statistik sebesar 1,96 diperoleh dengan menerapkan taraf signifikansi 5% pada pengujian hipotesis dalam penelitian ini. Hipotesis ditingkatkan jika memenuhi kondisi penerimaan, yaitu t-statistik, yang lebih besar dari 1,96. Hipotesis selanjutnya diuji menggunakan probabilitas untuk menentukan apakah akan menerima atau menolaknya; secara khusus, Ha diterima jika $P\text{-Value} \leq 0,05$.

Anda dapat melihat laporan bootstrapping dalam tabel Koefisien Jalur di bawah ini untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak:

Table
Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kinerja Lingkungan (X1) -> Kinerja Keuangan (Y)	0.232	0.194	0.142	1.638	0.102
CSR (X2) -> Kinerja Keuangan (Y)	-0.806	-0.814	0.135	5.965	0.000

Sumber: hasil olah data software SmartPls 3. oleh peneliti (2024)

Berdasarkan *output path coefficient* pada Tabel *Path Coefficient*, maka analisis penerimaan atau penolakan hipotesis akan dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Bukti yang mendukung hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan memiliki sedikit pengaruh pada keberhasilan finansial bisnis. Ini berarti bahwa teori tersebut tidak dapat diterima. Terlepas dari upaya perusahaan untuk menjamin kinerja lingkungan sesuai dengan standar yang ditetapkan (Setyaningsih & Asyik, 2019), Tidak adanya pengaruh PROPER dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada jaminan bahwa kinerja keuangan perusahaan akan meningkat dan bahwa inisiatif pengelolaan lingkungan tidak dapat mempengaruhinya. Ada kemungkinan reputasi positif perusahaan belum membaik meskipun menerima peringkat baik (biru) atau bahkan lebih baik (hijau) dari penilaian. Banyak bisnis tidak tertarik untuk melindungi lingkungan atau kesejahteraan masyarakat di sekitar mereka, yang dapat merusak reputasi mereka di mata publik. Perusahaan manufaktur, khususnya, harus membayar lebih banyak uang untuk memenuhi persyaratan PROPER. (Setyaningsih & Asyik, 2019). Akibatnya, minat stakeholder untuk berinvestasi di perusahaan belum terganggu oleh hasil kinerja lingkungan dari peringkat PROPER. Sebenarnya, korporasi dapat menggunakan arus masuk modal untuk kegiatan produksi dan operasional yang dimaksudkan untuk meningkatkan profitabilitas. (Miladiasari, 2020). Di tambah adanya kasus COVID-19 di tahun penelitian ini membuat keuangan perusahaan menurun. Dan tidak mendapatkan kepercayaan dan citra positif dari masyarakat serta belum terciptanya hubungan timbal balik yang positif antara perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Setyaningsih & Asyik, 2019) menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang menguntungkan antara kinerja lingkungan hidup (PROPER) dan kinerja keuangan berdasarkan temuan uji hipotesis pertama. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara kinerja keuangan

dan lingkungan. Ini menunjukkan fakta bahwa sejumlah besar bisnis masih tidak peduli dengan lingkungan tempat mereka beroperasi, apalagi mengambil langkah-langkah untuk mengelola dan memperlakukan sampah mereka dengan cara yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan., merujuk pada hasil penelitian (Vivianita & Nafasati, 2019). Pada tingkat signifikansi 0,238, temuan uji t, yang digunakan untuk menguji hipotesis, menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara keberhasilan finansial dan ukuran kinerja lingkungan. Karena tingkat signifikansi lebih tinggi dari 5% ($0,238 > 0,05$), maka hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kinerja lingkungan dan kinerja keuangan. Ini konsisten dengan studi oleh (Sulaeman S., Muhdin, Sri Darwini, 2021). Selain itu, tidak ada hubungan antara kinerja keuangan dan kinerja lingkungan, menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh kinerja lingkungannya (Meiyana, 2019), Berdasarkan temuan penelitian, nilai signifikansi adalah 0,32, lebih tinggi dari 0,05, menunjukkan bahwa karakteristik kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, menurut penelitian terkait. Hipotesis bahwa tidak ada korelasi yang jelas antara ukuran kinerja keuangan dan indikator kinerja lingkungan dibantah oleh data ini (Miladiasari, 2020).

Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial memiliki dampak besar terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, adalah mungkin untuk menerima gagasan itu. Artinya, sebuah perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadapnya dengan terlibat dalam kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR), seperti yang berkaitan dengan lingkungan, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, sosial kemasyarakatan, barang dan jasa konsumen, serta sektor pendidikan. Ini karena reputasi perusahaan akan tumbuh sebagai hasil dari upaya CSR yang meningkat, dan ini akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Corporate Social Responsibility(CSR) merupakan praktik perusahaan dalam menyumbangkan sumber daya dan berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan, di luar tanggung jawab ekonomi dan legal perusahaan (Mangune et al., 2024). Hal ini memberitahukan bahwa pentingnya praktik tanggung jawab sosial perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang dan berkelanjutan (Mangune et al., 2024). Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa, Temuan pertama yang

muncul dari analisis kami adalah bahwa perusahaan CSR menampilkan kinerja keuangan yang lebih baik daripada perusahaan non-CSR. Hasil ini konsisten dengan teori pemangku kepentingan dan menunjukkan bahwa, terlepas dari biaya tambahan untuk terlibat dalam kegiatan CSR (Akben-Selcuk, 2019). Penelitian terdahulu selanjutnya menyatakan bahwa, hasil dari pengujian hipotesis CSR terhadap Kinerja Keuangan berpengaruh positif (Gantino, 2016). Selanjutnya, disebutkan bahwa CSR memberikan dampak positif dan signifikan bagi tenaga kerja keuangan perusahaan. Artinya, seiring semakin banyak inisiatif CSR yang dilaksanakan oleh pelaku usaha, maka tenaga kerja keuangan perusahaan juga akan meningkat. (Meiyana, 2019). Selanjutnya penelitian terdahulu menyatakan bahwa, penelitian ini menunjukkan bahwa adopsi Corporate Social Responsibility(CSR) yang kuat dan konsisten memiliki dampak positif terhadap Kinerja keuangan perusahaan (Mangune et al., 2024).

Kesimpulan Dan Saran

Menggunakan sampel dari 105 perusahaan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dampak CSR dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil t-statistik penelitian mengarah pada kesimpulan bahwa tanggung jawab sosial (CSR) secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan dasar dan kimia berkinerja lebih baik secara finansial semakin banyak pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang mereka buat. Namun, kesimpulan tentang hubungan antara kinerja lingkungan dan kinerja keuangan adalah tidak ada hubungan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak secara langsung mempengaruhi bisnis, mencegah biaya politik menjadi beban yang perlu dihindari dan menunjukkan bahwa kinerja lingkungan bukan merupakan faktor utama dalam peningkatan kinerja. pendanaan untuk industri fundamental dan kimia.

Penelitian ini diantisipasi bahwa studi masa depan akan melihat lebih dekat pada dampak biaya lingkungan atau ukuran perusahaan pada keberhasilan finansial. karena variabel ini belum dipelajari secara ekstensif. Hal ini juga dipertimbangkan bahwa sampel perusahaan akan menerima perhatian yang lebih besar untuk memperluas ruang lingkup penelitian dan memungkinkan perbandingan dengan industri lain.

Daftar Pustaka

Akben-Selcuk, E. (2019). Corporate social responsibility and financial performance:

- The moderating role of ownership concentration in Turkey. *Sustainability (Switzerland)*, 11(13). <https://doi.org/10.3390/su11133643>
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 211–224.
- Annas Lalo, & Muhammad Irwan Nur Hamiddin. (2021). Pengaruh Biaya Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerasi Akuntansi*, 14(1), 196–204. <https://doi.org/10.51903/kompak.v14i1.229>
- Asjuwita, M., & Agustin, H. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3327–3345. <http://jea.pjj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/28>
- Cahyono, D., & Rachmaniyah, A. (2020). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Kinerja Keuangan Perusahaan. (*JIA*) *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EGMK/article/view/104>
- Evita, M., & Syafruddin, S. (2019). Pengaruh Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Dan Iso 14001 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Studi Kasus Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Measurement : Jurnal Akuntansi*, 13(1), 27. <https://doi.org/10.33373/mja.v13i1.1829>
- Firmansyah, M. A. & B. W. M. (2018). *Pengantar Manajemen* (Cetakan Pe). Deepublish.
- Gantino, R. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Update*, 3(Vol 1, No 1 (2012): Jurnal Mahasiswa Manajemen), 19–32. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/ejmfe/article/view/737>
- Josephine, C., & Hasnawati. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Enterprise Risk Management Dan Tingkat Pendidikan Ceo Terhadap Relevansi Nilai. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(1), 99–118.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2022). *No Title*. Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan REPUBLIK INDONESIA. <https://www.menlhk.go.id>
- Kencana, I. M. A. A. (2023). *KEPUASAN PADA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA UMKM DI PT ANGKASA PURA I*

CABANG BANDARA I GUSTI NGURAH RAI BALI. POLITEKNIK NEGERI BALI.

- Kristiani, L. A., & Werastuti, D. N. S. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 11(3), 487–498.
- Kustina, T. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Sensitivitas Industri, Dan Ukuran Perusahaan, Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 113–125.
<https://doi.org/10.22225/kr.12.1.1865.113-125>
- Ladyve, G. M., Ask, N. S., & Mawardi, M. C. (2020). Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 -2018. *E-Jra*, 09(06), 122–133.
[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2961239&val=26373&title=PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN BIAYA LINGKUNGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURA EFEK INDONESIA TAHUN 2015 - 2018](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2961239&val=26373&title=PENGARUH%20KINERJA%20LINGKUNGAN%20BIAYA%20LINGKUNGAN%20DAN%20UKURAN%20PERUSAHAAN%20TERHADAP%20KINERJA%20KEUANGAN%20PERUSAHAAN%20YANG%20TERDAFTAR%20DI%20BURSA%20EFEK%20INDONESIA%20TAHUN%202015%20-%202018)
- Luh, S., Dharma, I. D. G., & Budiasih, I. G. A. N. (2017). Pengaruh Kinerja Lingkungan Pada Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 6.2, 2, 819–846.
- Lumi, C. A., Pio, R. J., & Rumawas, W. (2023). Implementasi Corporate Social Responsibility Berdasarkan Konsep Triple Bottom Line pada PT Bank SulutGo. *Productivity*, 4(4), 444–449.
- Mangune, M. C., Alexander, S. W., Mawikere, D. L. M., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Sam, U., & Manado, R. (2024). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI SUB SEKTOR INDUSTRI FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2018-The Effect of Corporate Social Re.* 8(1), 6–12.
- Meiyana, A. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 1–18.
<https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24495>

- Michael, R., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2019). Program Csr Yayasan Unilever Indonesia Berdasarkan Teori Triple Bottom Line. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.24198/focus.v2i1.23116>
- Miladiasari. (2020). Effect Of Environmental Performance And Environmental Fees On Financial Performance With Good Corporate Governance As Moderated Variabels. *The Role of Accounting Profession to Improve Good Governance in the Era of New Normal*, 1–21.
- Nurlela, Y. (2019). Implementasi rinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Perspektif Sustainable Development Goals (SDGs): Studi Kasus pada PT Unilever Indonesia Tbk. *Manajemen & Agribisnis*.
- Nyeadi, J. D., Ibrahim, M., & Sare, Y. A. (2018). Corporate social responsibility and financial performance nexus. *Journal of Global Responsibility*. *Journal of Global Responsibility*.
- Permatasari, F., & Widianingsih, L. P. (2020). Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1(2), 87–114. <https://doi.org/10.37715/mapi.v1i2.1404>
- Pondrinal, M. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Di Perusahaan Yang Go Public. *Jurnal Ekobistek*, 8(1), 51–59. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v8i1.33>
- Sanarta, K. (2023). *Kewajiban CSR Perusahaan dalam Peraturan Perundang-undangan*. Hak Cipta Terpelihara Hukumonline.Com. <https://rcs.hukumonline.com/insights/kewajiban-csr-perusahaan>
- Saputra, M. F. M. (2020). PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Riset Akuntansi Tirtayasa*, 123–138.
- Sejati, F. R, Zakaria, Z, Aidha, N. (2020). Hubungan Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial terhadap Kinerja Keuangan dengan Feminisme Dewan Direksi sebagai Variabel. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*.
- Setiadi, I. (2021). Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Inovasi*, 17(4), 669–679. <https://doi.org/10.30872/jinv.v17i4.10054>
- Setiawan, W., Hasiholan, L. B., & Pranaditya, A. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel

- Intervening (Studi Kasus Perusahaan Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*, 4(4), 1–12.
- Setyaningsih, R. D., & Asyik, N. F. (2019). *PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*. 5(April).
- Stefani, M., Paramitha, M., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Kartika, U. W., Responsibility, C. S., Responsibility, C. S., Independen, K., Responsibility, S., Responsibility, C. S., & Avoidance, T. (2022). *JURNAL LOCUS: Penelitian & Pengabdian PENGARUH SUSTAINABILITY REPORTING , CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY , LEVERAGE DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP*. 1(4), 226–246. <https://doi.org/10.36418/locus.v1i4.59>
- Suaidah, Y. M., & Kartini Putri, C. A. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(2), 101–109. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i2.666>
- Subakhtiar, F. R., Sudaryanti, D., & Anwar, S. A. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(2), 81–93. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/15099/11279>
- Sulaeman S., Muhdin, Sri Darwini, I. K. N. (2021). *PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK, PUBLIKASI CSR TERHADAP KINERJA KEUANGAN*. 6(1), 73–86.
- Tahu, G. P. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 14–26. <http://journal.unla.ac.id/index.php/jasa/article/view/532>
- Ulupui, I. G. K. A., Murdayanti, Y., Marini, A. C., Purwohedi, U., Mardi, & Yanto, H. (2020). Green accounting, material flow cost accounting and environmental performance. *Accounting*, 6(5), 743–752. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.6.009>
- Uy, W. S., & Hendrawati, E. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Liability*, 02(02), 87–108. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/liability>
- Vivianita, A., & Nafasati, F. (2019). Pengaruh environmental performance terhadap

kinerja keuangan dengan corporate governance sebagai variabel pemoderasi (studi kasus perusahaan tambang yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2016). *Jurnal Riset Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 295-305.

Zainab, A., & Burhany, D. I. (2020). Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Industrial Research Workshop and National Seminar*, 26-27.

turnitin 2 jurnal renaldi sinta 4.doc

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.laaroiba.ac.id Internet Source	5%
2	journal.univpancasila.ac.id Internet Source	3%
3	www.journal.stieamkop.ac.id Internet Source	2%
4	jurnal.sttkd.ac.id Internet Source	2%
5	jurnal.unigo.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
8	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	1%
9	Hamida Ardianto Muzakar Isa. "ANALISIS PENGARUH E-WOM, BRAND IMAGE DAN TRUST TERHADAP PURCHASE INTENTION	1%

ECO-FRIENDLY TRANSPORT DI SURAKARTA", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2024

Publication

10 ejournal.stiesia.ac.id 1 %
Internet Source

11 repository.upi.edu 1 %
Internet Source

12 eprints.unm.ac.id 1 %
Internet Source

13 eprints.uwp.ac.id 1 %
Internet Source

14 Desdi Romawati Aritonang, Liana Rahardja.
"Pengaruh Corporate Social Responsibility
(CSR) terhadap Kinerja Keuangan pada
Perusahaan Sektor Consumer Non-Cylicals
dan Basic Material", International Journal of
Digital Entrepreneurship and Business, 2022
Publication

15 123dok.com <1 %
Internet Source

16 Submitted to unars <1 %
Student Paper

17 docplayer.info <1 %
Internet Source

media.neliti.com

18

Internet Source

<1 %

19

jos.unsoed.ac.id

Internet Source

<1 %

20

journal.stiemb.ac.id

Internet Source

<1 %

21

www.researchgate.net

Internet Source

<1 %

22

Mardifa, Sylvia. "Model Peningkatan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Primer (Ekstraktif) Yang go Public di Bursa Efek Indonesia", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024

Publication

<1 %

23

repository.usu.ac.id

Internet Source

<1 %

24

Elsa Liana, Jamal Maulana Hudin, Susilawati Susilawati, Renny Oktapiani, Agung Baitul Hikmah. "Kajian Kepuasan Pengguna Aplikasi Hadirr Pada Samga Cipta Group Menggunakan Model Delone & Mclean", Swabumi, 2023

Publication

<1 %

25

Ratih Pratiwi, Rizky Rama Setyaky. "PENGARUH CELEBRITY ENDORSE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SMARTPHONE

<1 %

DENGAN PERSEPSI NILAI SEBAGAI MODERASI", CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2021

Publication

26	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %
27	acikerisim.karatay.edu.tr:8080 Internet Source	<1 %
28	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
29	journal.ibs.ac.id Internet Source	<1 %
30	ojs.unud.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
32	www.e-journal.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
33	www.irphouse.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On